

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 29 (29,0%) petani memiliki masa kerja dengan kategori pendek dan 71 (71,0%) responden memiliki masa dengan kategori lama.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa petani yang melakukan penyemprotan kurang dari sama dengan 2 kali per minggu sebanyak 36 orang (36,0%) dan petani melakukan penyemprotan lebih dari 2 kali per minggu yang sebanyak 64 orang (64,0%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa petani yang menggunakan alat pelindung diri dengan kategori lengkap sebanyak 54 orang (54,0%) dan kategori tidak lengkap sebanyak 46 orang (46,0%).
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 63 (63%) petani yang mengalami penurunan kognitif ringan atau MCI dan terdapat 37 (37%) petani yang tidak mengalami gangguan kognitif ringan atau MCI.
5. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara masa kerja petani dengan kejadian MCI dengan nilai $p = 0,001 < \alpha (0,05)$.
6. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan frekuensi penyemprotan pestisida dengan kejadian MCI dengan nilai $p = 0,001 < \alpha (0,05)$.

7. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan APD yang digunakan dengan kejadian MCI dengan nilai $p = 0,528 > \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi dan tepat sasaran sehingga dampak negatif dari penggunaan pestisida sehingga dapat diminimalisir.
2. Bagi Puskesmas wilayah Sumowono dapat melakukan screening kesehatan kepada petani, hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan derajat kesehatan bagi petani di Kecamatan Sumowono.
3. Bagi petani di Kecamatan Sumowono dapat lebih meningkatkan perilaku yang baik dalam penanganan pestisida saat bekerja, seperti memaksimalkan penggunaan alat pelindung diri, sehingga dapat meminimalkan terjadinya paparan pestisida kedalam tubuh.